

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kecamatan Borobudur

2.1.1 Kondisi Geografis Kecamatan Borobudur

Kecamatan Borobudur, yang terletak di Kabupaten Magelang, memiliki batas-batas wilayah yang berdekatan dengan Kecamatan Mungkid, Mertoyudan, Tempuran, dan Salaman. Selain itu, kecamatan ini juga berbatasan dengan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Gambar 2. 1 Peta Kecamatan Borobudur



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang Tahun 2023

Kecamatan Borobudur berbatasan dengan Kecamatan Tempuran di utara, Kecamatan Mungkid, Mertoyudan, Muntilan, dan Ngluwar di timur,

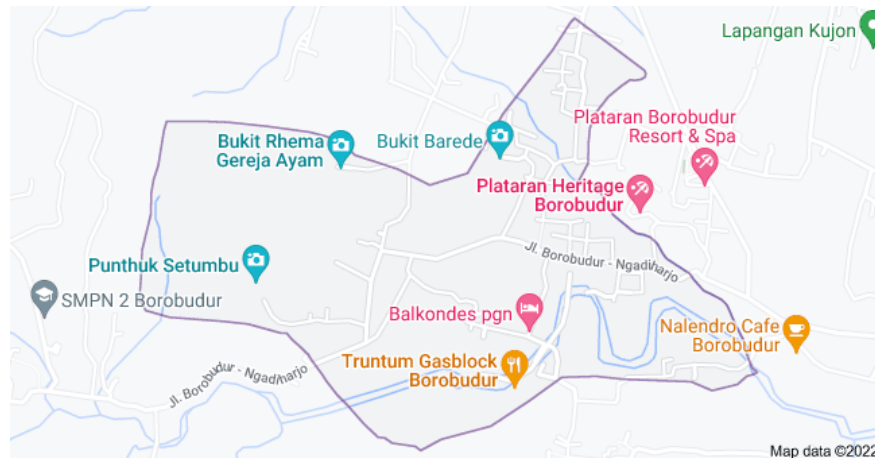
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di selatan, dan Kecamatan Salaman di barat. Dengan ketinggian 235 meter di atas permukaan laut dan luas wilayah 54,55 km², kecamatan ini berada di cekungan pegunungan. Secara administratif, Kecamatan Borobudur memiliki 149 dusun, 158 RW, dan 478 RT dan 20 desa yaitu Desa Borobudur, Desa Bigaran, Desa Candirejo, Desa Bumiharjo, Desa Giritengah, Desa Giripurno, Desa Karangrejo, Desa Karanganyar, Desa Kembanglimus, Desa Kebonsari, Desa Majaksingi, Desa Kenalan, Desa Ngargogondo, Desa Ngadiharjo, Desa Tanjungsari, Desa Sambeng, Desa Tuksongo, Desa Tegalarum, Wringinputih, dan Desa Wanurejo.

2.2 Desa Karangrejo

2.2.1 Kondisi Geografis Desa Karangrejo

Desa Karangrejo memiliki luas wilayah 174 km², terdiri dari ladang dan sawah, termasuk 42,08 Ha wilayah pemukiman, 70,36 Ha sawah, 47,36 Ha tegalan, dan 13,42 Ha hutan dan kebun. Desa Karangrejo memiliki enam dusun diantaranya Dusun Kurahan, Bumen Djelapan, Sendaren I, Sendaren II, Kretek I, dan Kretek II.

Gambar 2. 2 Peta Desa Karangrejo



Sumber : Pemerintah Desa Karangrejo, 2023

Adapun wilayah-wilayah yang berbatasan dengan Desa Karangrejo :

- Sebelah utara : Desa Wringinputih,
- Sebelah barat : Desa Ngadiharjo,
- Sebelah timur : Desa Borobudur,
- Sebelah selatan : Desa Karanganyar.

2.2.2 Visi Misi Desa Karangrejo

2.3.2.1 Visi

Terwujudnya Karangrejo sebagai Desa mandiri berbasis pertanian dan Pariwisata, untuk mencapai masyarakat yang sehat, cerdas dan lebih sejahtera.

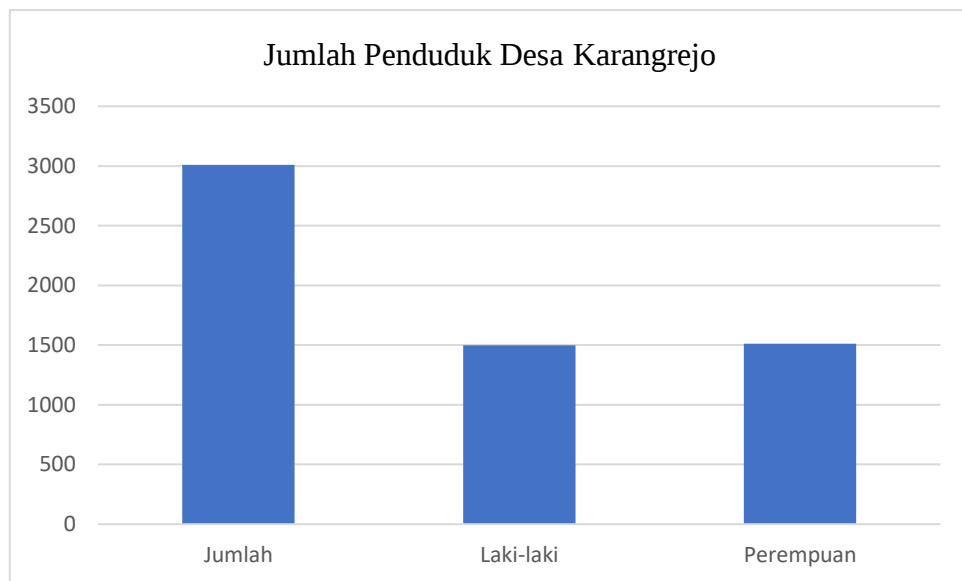
2.3.2.2 Misi

1. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang mendukung perekonomian desa, seperti jalan, jembatan serta infrastruktur strategis lainnya.
2. Meningkatkan pembangunan di bidang kesehatan untuk mendorong derajat kesehatan masyarakat agar dapat bekerja lebih optimal dan memiliki harapan hidup yang lebih panjang.
3. Meningkatkan pembangunan di bidang pendidikan untuk mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia agar memiliki kecerdasan dan daya saing yang lebih baik.
4. Meningkatkan pembangunan ekonomi dengan mendorong semakin tumbuh dan berkembangnya pembangunan di bidang pertanian dalam arti luas, industri, perdagangan dan pariwisata.
5. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) berdasarkan demokrasi, transparansi, penegakan hukum, berkeadilan, kesetaraan gender dan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat.
6. Mengupayakan pelestarian sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan dan pemerataan pembangunan guna meningkatkan perekonomian.

2.3.3 Kondisi Demografis Desa Karangrejo

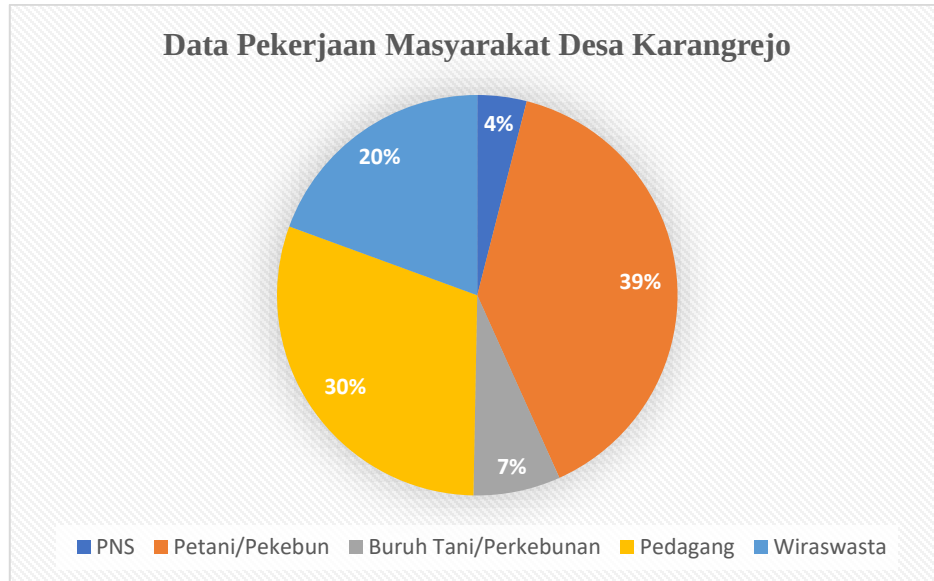
Menurut data yang tercatat di Pemerintah Desa Karangrejo pada tahun 2025, populasi desa tersebut mencapai 3.011 jiwa, yang terdiri dari 1.499 laki-laki dan 1.512 perempuan.

Gambar 2. 3 Grafik Jumlah Penduduk Desa Karangrejo Tahun 2025



Sumber : Pemerintah Desa Karangrejo tahun 2025

Gambar 2. 4 Data Pekerjaan Masyarakat Desa Karangrejo Tahun 2025



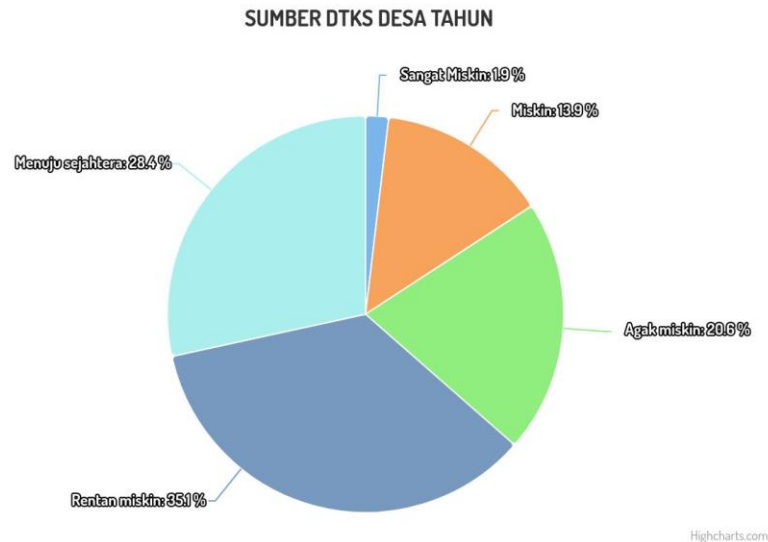
Sumber : Pemerintah Desa Karangrejo tahun 2025

Mayoritas penduduk Desa Karangrejo memiliki pekerjaan sebagai buruh tani sebanyak 46 jiwa serta petani sebanyak 257 jiwa. Hal ini disesuaikan dengan kondisi topografi Kabupaten Magelang yang memiliki karakteristik curah hujan yang cukup tinggi dan memiliki iklim tropis basah sehingga masyarakat memanfaatkan potensi tersebut sebagai peluang dalam meningkatkan kesejahteraan hidup.

2.3.4 Kondisi Sosial Desa Karangrejo

Berdasarkan data Pemerintah Desa Karangrejo tahun 2024, tingkat kesejahteraan rumah tangga Desa Karangrejo menunjukkan bahwa masyarakat yang berada pada tingkat sangat miskin sebesar 1.9%, tingkat miskin sebesar 13.9%, tingkat agak miskin sebesar 20.6%, tingkat rentan miskin sebesar 35,1%, dan tingkat menuju sejahtera sebesar 28,4%.

Gambar 2. 5 Data Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Tahun 2024



Sumber : Pemerintah Desa Karangrejo tahun 2024

Dari data tersebut, jumlah penduduk yang berada pada tingkat kemiskinan yang terdaftar sebanyak 52 jiwa dengan klasifikasi penduduk sangat miskin sebanyak 7 jiwa, dan rentan miskin sebanyak 131 jiwa, diikuti dengan penduduk yang menuju sejahtera sebanyak 106 jiwa.

2.3.5 Potensi Pariwisata Desa Karangrejo

Keunikan Desa Karangrejo sebagai destinasi wisata terletak pada pesona alam, keberagaman budaya, produk kerajinan tangan, dan hidangan kuliner khas yang tidak dapat ditemui di daerah lain. Desa Karangrejo menawarkan berbagai destinasi wisata alam yang menarik, antara lain Punthuk Setumbu yang terkenal dengan pemandangan matahari terbitnya yang menakjubkan dengan latar belakang Candi Borobudur, Bukit Rhema atau Gereja Ayam yang berlokasi dekat dengan Punthuk Setumbu, Bukit

Barede, Balkondes Karangrejo yang menyajikan pemandangan sawah dan bukit yang indah, serta akomodasi berupa *homestay* untuk para wisatawan

Gambar 2. 6 Bukit Rhema atau Gereja Ayam



Sumber : www.bukitrhema.com tahun 2017

Tidak hanya itu, wisatawan juga dapat memiliki pengalaman yang menarik di Desa Karangrejo dengan berkunjung ke salah satu tempat unik dan dimiliki Desa Karangrejo yaitu Gubug Kopi yang dikelola oleh masyarakat setempat. Gubug Kopi sendiri merupakan tempat pengelolaan gula jawa dengan memberikan edukasi dan informasi singkat mengenai proses pembuatan gula jawa kepada wisatawan yang berkunjung. Untuk bisa menikmati berbagai potensi wisata yang dimiliki, Desa Karangrejo memberikan penawaran berupa paket-paket wisata berkeliling desa dengan paket wisata *traditional farming*, paket wisata sonjo deso, dan edukasi gula jawa dengan mengendari Volkswagen (VW), andong atau sepeda onthel.

Gambar 2. 7 UMKM Gubug Kopi



Sumber : Dokumentasi Peneliti tahun 2024

Wisata kuliner Desa Karangrejo dapat ditemui wisatawan di Balai Ekonomi Desa (Balkondes) yang menyediakan berbagai macam makanan khas Magelang dan snack lokal Jet Kolet yang berasal dari singkong. Produk kerajinan lokal yang dihasilkan oleh masyarakat setempat juga menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan seperti miniatur Candi Borobudur, miniatur kulkas, dan batik tulis yang biasanya dijadikan sebagai buah tangan.

2.3.6 Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Budaya Masyarakat Desa Karangrejo

2.3.6.1 Kondisi Sosial

Kehidupan sosial masyarakat Desa Karangrejo sangat erat kaitannya dengan aktivitas pariwisata. Dilihat dari partisipasi masyarakat yang sebagian besar mengelola dan mengembangkan

usaha pariwisata secara mandiri seperti penginapan atau *homestay*, transportasi berkeliling Volkswagen (VW), usaha lokal keripik singkong jet kolet dan Gubug Kopi. Masyarakat saling berkolaborasi serta bekerjasama secara sadar dan mandiri melakukan kegiatan partisipasi dengan harapan dapat mendorong Desa Karangrejo menjadi desa yang unggul dalam dunia pariwisata.

2.3.6.2 Kondisi Ekonomi

Desa Karangrejo merupakan daerah yang memiliki potensi pariwisata dan pertanian. Mayoritas penduduk memiliki pekerjaan di bidang pertanian seperti buruh tani sayur dan buah. Didukung dengan potensi pariwisata yang baik, Desa Karangrejo berada pada kawasan Candi Borobudur sebagai Kawasan Strategis Nasional. Hal ini mendukung kegiatan perekonomian masyarakat yang menggantungkan hidupnya pada kegiatan pariwisata sebagai *tour guide*, fotografer, dan pedagang lokal. Kegiatan ekonomi juga didukung oleh Pemerintah Desa Karangrejo dengan memberikan paket wisata traditional farming atau bercocok tanam, sehingga masyarakat dan wisatawan dapat saling menguntungkan.

2.3.6.3 Kondisi Budaya

Dalam aspek budaya, Desa Karangrejo mempertahankan seni dan tradisi turun-temurun yang hidup di lingkungan masyarakat.

Berbagai seni yang dipertahankan adalah seni tari yang sampai saat ini dilestarikan dan diipertahankan sebagai salah satu daya tarik wisatawan. Seni tari yang dipraktikkan diantaranya Tari gambyong, Taring Wayang Orang, Jathilan, Brodut, Kubro Siswo, dan Tari Gumregah Karangrejo. Setiap dusun di Desa Karangrejo memiliki kekayaan seni yang berbeda antara satu dusun dengan dusun lainnya seperti Dusun Kretek I dengan seni Ngesti Budaya, Dusun Kretek II dengan seni Topeng Ireng atau Dayakan, Dusun Bumen Jelapan dengan seni berlandaskan agama islam bernama Syubbanul Muslimin, Dusun Kurahan dan Dusun Sendaren dengan seni Kubro Siswo, dan Dusun Sendaren II dengan seni Kuda Lumping. Sanggar tari terletak di Dusun Kretek yang beranggotakan masyarakat setempat. Masyarakat Desa Karangrejo menjadikan seni tari yang dimiliki sebagai tarian penyambut tamu dan sudah terealisasi salah satunya di wisata Bukit Barede.

2.4 Punthuk Setumbu

Punthuk setumbu berada di Dusun Kurahan, Desa Karangrejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Punthuk Setumbu merupakan bukit dengan ketinggian kurang lebih 400 mdpl yang berada di pegunungan Menoreh. Punthuk setumbu terkenal dengan tempat wisata yang menyajikan keindahan matahari terbit dengan latar belakang Candi Borobudur, Gunung Merapi, dan Gunung Merbabu

Gambar 2. 8 Punthuk Setumbu



Sumber : www.civitatis.com tahun 2024

Punthuk Setumbu, yang dulunya merupakan ladang warga, mulai dikenal luas setelah seorang fotografer berhasil menangkap keindahan Candi Borobudur dari sudut pandang yang istimewa. Foto tersebut memicu ketertarikan masyarakat untuk berkunjung dan menikmati langsung pemandangan yang ditawarkan, sekaligus memperkaya pengetahuan tentang daya tarik wisata Punthuk Setumbu itu sendiri.

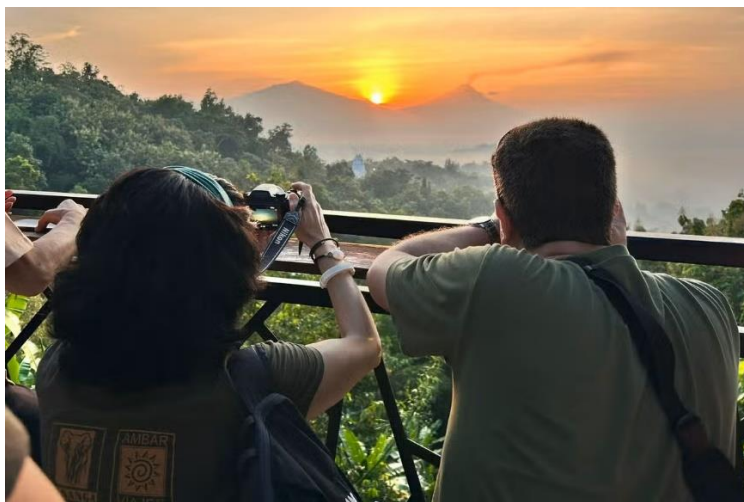
2.4.1 Daya Tarik Wisata Punthuk Setumbu

2.4.1.1 Panorama Matahari Terbit

Pemandangan matahari terbit keemasan atau *golden sunrise* adalah daya tarik utama Punthuk Setumbu yang paling dicari oleh wisatawan. Pemandangan ini dapat terlihat diantara Gunung Merbabu dan Gunung Merapi. Hal ini membuat Punthuk Setumbu juga dijuluki dengan "Borobudur Nirwana

Sunrise”. Untuk dapat menikmati pemandangan ini, wisatawan disarankan untuk berangkat menuju ke puncak maksimal pukul 05.00 WIB. Sesampainya di puncak, wisatawan yang berkunjung dapat berkumpul di gazebo dan tempat duduk yang telah disediakan untuk menikmati keindahan matahari terbit tersebut.

Gambar 2. 9 Golden Sunrise Punthuk Setumbu



Sumber : www.civitatis.com tahun 2024

2.4.1.2 Pemandangan Candi Borobudur

Selain menyajikan keindahan matahari terbit, Punthuk Setumbu juga menyajikan pemandangan Candi Borobudur dari sudut yang berbeda. Dari puncak Punthuk Setumbu, pengunjung dapat menyaksikan panorama Candi Borobudur yang terlihat megah dari kejauhan. Keindahan candi ini semakin menonjol

saat diselimuti kabut pagi, yang memberikan nuansa eksotis dan memikat secara visual. Fenomena tersebut semakin memperkuat daya tarik destinasi ini, terutama ketika sinar matahari pagi perlahan muncul, menciptakan efek siluet yang memukau diantara perbukitan yang asri. Keberadaan Candi Borobudur dalam perspektif ini tidak hanya memberikan nilai estetika yang tinggi, tetapi juga menambah dimensi historis dan kultural yang dapat memperkaya pengalaman wisatawan, baik domestik maupun internasional.

Gambar 2. 10 Pemandangan Candi Borobudur



Sumber : www.brobali.com tahun 2016

2.4.1.3 Spot Foto Menarik

Daya tarik lainnya yang dimiliki Punthuk Setumbu adalah keberadaan berbagai spot foto yang menawarkan panorama alam yang memukau. Lokasi ini menyediakan latar

belakang pemandangan alam, seperti deretan perbukitan hijau, Candi Borobudur, serta matahari terbit yang indah. Spot-spot foto tersebut dirancang secara strategis untuk memberikan sudut pandang terbaik, sehingga wisatawan dapat mengabadikan momen yang estetis dan unik. Keberadaan spot foto ini tidak hanya berfungsi sebagai daya tarik visual tetapi juga menjadi salah satu faktor yang mendukung promosi destinasi melalui media sosial.

Gambar 2. 11 Spot Foto Punthuk Setumbu



Sumber : www.civitatis.com tahun 2024

2.4.2 Fasilitas Punthuk Setumbu

Untuk mendukung kenyamanan pengunjung, Punthuk Setumbu telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas. Beberapa fasilitas umum yang tersedia di Punthuk Setumbu mencakup area parkir yang memadai

untuk kendaraan bermotor dan mobil, jalur pendakian atau *track* yang aman dan terawat, musholla yang dijaga kebersihannya oleh masyarakat sekitar, gazebo dan tempat duduk di puncak Punthuk Setumbu yang disediakan untuk wisatawan yang ingin menikmati panorama alam.

Gambar 2. 12 Area Parkir dan Musholla Punthuk Setumbu



Sumber : www.dejava.net tahun 2023

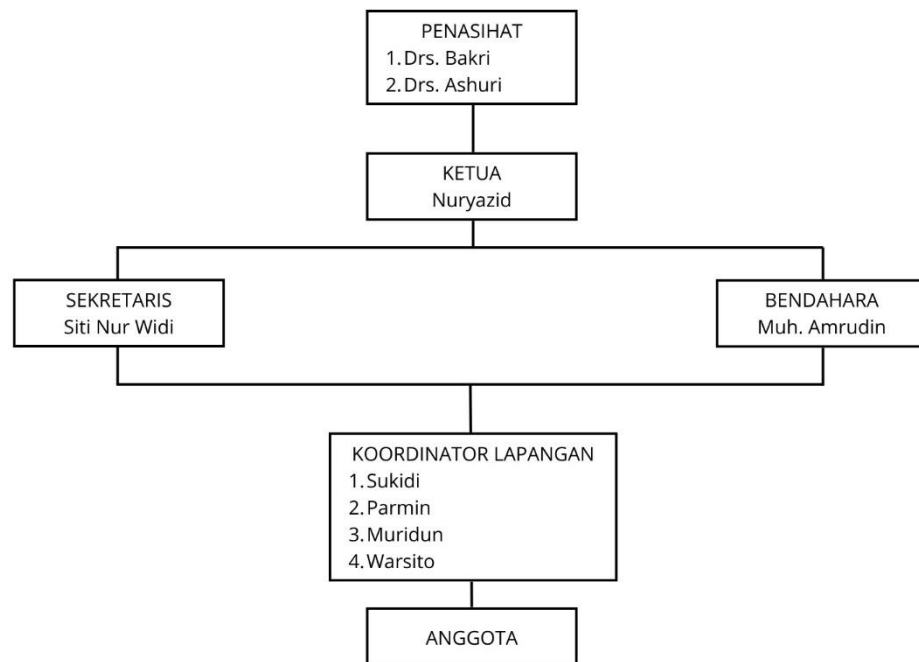
Selain itu, tersedia pula warung makan di sekitar Punthuk Setumbu yang menyediakan kebutuhan konsumsi wisatawan serta fasilitas sanitasi seperti toilet umum yang bersih. Warung kopi yang terletak di puncak Punthuk Setumbu juga disediakan untuk wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam sembari meminum kopi. Spot-spot foto seperti rumah pohon, ayunan langit tersedia sebagai daya tarik Punthuk Setumbu dan sekaligus sebagai strategi promosi melalui media sosial. Penambahan fasilitas ini dirancang untuk mendukung aktivitas

wisata tanpa mengabaikan aspek pelestarian lingkungan, sehingga mampu menciptakan keseimbangan antara pengembangan pariwisata dan keberlanjutan ekosistem lokal.

2.4.3 Struktur Kepengurusan Punthuk Setumbu

Adapun struktur kepengurusan wisata Punthuk Setumbu adalah sebagai berikut :

Gambar 2. 13 Struktur Kepengurusan Punthuk Setumbu



Sumber : Pemerintah Desa Karangrejo Tahun 2024

1. Penasihat

Pembina di dalam struktur pengurus wisata Punthuk Setumbu berfungsi untuk memberikan masukan dan arahan terkait

pengembangan wisata kepada tim pengelola serta membantu dalam pengambilan keputusan strategis jangka panjang untuk pengembang Punthuk Setumbu. Penasihat dalam kepengurusan Punthuk Setumbu dibawah oleh Drs. Bakri dan Drs. Ashuri selaku anggota Pokdarwis.

2. Ketua

Sebagai Ketua di dalam struktur pengurus wisata Punthuk Setumbu adalah Kepala Dusun Kurahan yaitu Nuryazid, yang berfungsi bertanggung jawab secara keseluruhan operasional dan pengembangan wisata. Ketua memastikan setiap program yang berjalan sesuai dengan keputusan yang diperlukan untuk pengembangan Punthuk Setumbu.

3. Sekretaris

Sekretaris di dalam struktur pengurus wisata Punthuk Setumbu berfungsi sebagai pengelola administrasi serta sebagai pendamping ketua dalam menjalankan tugas pengembangan Punthuk Setumbu baik secara internal maupun eksternal. Sekretaris dalam kepengurusan Punthuk Setumbu dibawah oleh Siti Nurwidi.

4. Bendahara

Bendahara di dalam struktur pengurus wisata Punthuk Setumbu berfungsi mengelola keuangan dari hasil pengelolaan Punthuk Setumbu maupun dari Pemerintah Desa Karangrejo secara

transparan, akuntabel, dan efisien serta melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan kepengurusan. Bendahara dalam kepengurusan Punthuk Setumbu dibawahhi oleh Muh. Amrudin.

5. Koordinator Lapangan

Koordinator lapangan di dalam struktur pengurus wisata Punthuk Setumbu berfungsi sebagai pengawas dan pelaksana kegiatan operasional di lokasi wisata Punthuk Setumbu. Koordinator lapangan memastikan kelancaran aktivitas harian, memonitor kondisi lapangan, dan mengoordinasikan seluruh aspek yang mendukung kegiatan wisata di Punthuk Setumbu. Koordinator lapangan dalam kepengurusan Punthuk Setumbu dibawahhi oleh Sukidi, Parmin, Muridun, dan Warsito.

6. Anggota

Anggota di dalam struktur pengurus wisata Punthuk Setumbu berfungsi sebagai pelaksana yang mendukung operasional dan program yang telah direncanakan oleh pengurus inti. Anggota berkontribusi dalam aspek pengelolaan untuk memastikan kegiatan wisata dapat berjalan dengan lancar. Anggota dalam kepengurusan Punthuk Setumbu sebanyak 84 orang.